

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, yakni penelitian yang mempelajari fenomena alam dan sosial dimana informasi yang didapatkan dari sumbernya di lapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak mungkin diperoleh dengan teknik statistik atau kuantitatif disebut penelitian kualitatif. Seperti yang dikutip oleh Sugiyono Abd Hadi dkk, penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat post-positivis, dimana sumber data sengaja diambil sampelnya dan dikumpulkan dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. objek dengan teknik snowball dengan metode triangulasi (kombinasi), penganalisisan data dilakukan secara kualitatif dan temuan studi bersifat kualitatif terfokus pada interpretasi dari generalisasi. Penelitian deskriptif berusaha menjelaskan keadaan sebenarnya tanpa memalsukan data dan menyajikan gejala, fakta, dan kejadian secara metodis dan faktual.¹

Penelitian kualitatif sering kali berupaya memahami fenomena yang ditemui subjek penelitian. Penelitian deskriptif, sebaliknya, melihat keadaan, keadaan tertentu, dll. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian ini dalam penelitian ini dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dengan metodologi penelitian deskriptif.² Tujuan dari penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu keadaan atau peristiwa secara obyektif, teratur dan tepat menggunakan data kualitatif yang kemudian dianalisis serta memberikan gambaran yang komprehensif tentang Proses Pembelajaran Al-qur'an dengan Metode Qiraati di MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul Ulum Sinoman Pati, satu institusi pendidikan resmi yang mengintegrasikan Pembelajaran al-qur'an di MI. Madrasah ini

¹ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021). Hal, 12

² Abdi Hadi. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021). Hal, 22

bertempat di Desa Sinoman, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 8 Januari – 29 Januari 2024.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun yang disebut sebagai subjek penelitian dalam studi ini ialah Siswa MI, Ustadz, Ustadzah, Guru PAI MI serta Koordinator pembelajaran al-qur'an di MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati. Objek dalam penelitian adalah Pembelajaran Al-qur'an dengan Metode Qiraati di MI Manba'ul Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Peneliti mendapatkan data penelitian dari dua sumber, yakni data primer serta data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden melalui wawancara dan pengamatan di lapangan dengan subjek studi yang merupakan Murid, Ustadzah, guru MI, Koordinator pembelajaran Al-qur'an dan Kepala Madrasah di MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati. Sumber data yang telah dipilih akan memberikan informasi Pembelajaran Al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an murid MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan cara tidak langsung. Data ini dipakai untuk melengkapi data primer. Peneliti memiliki akses terhadap data ini dan data tersebut disusun sebagai data dokumen yang dapat mereka lihat, baca, atau dengar.³ Seperti dalam studi ini, peneliti memanfaatkan data dalam Pembelajaran al-qur'an serta termasuk data mengenai profil sekolah dan data pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini diantaranya:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan fondasi dari seluruh pengetahuan. Ilmuwan melakukan pekerjaannya berdasarkan

³ Abdi Hadi. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021). Hal, 30

informasi atau fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui pengamatan. Marshall mengemukakan bahwa "melalui observasi, peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku tersebut."⁴ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Pada tahap observasi dilakukan aktivitas seperti mencatat informasi yang relevan, menganalisis data, dan menarik kesimpulan berhubung dengan Pembelajaran Al-qur'an dengan Metode Qiraati di MI dalam Meningkatkan Keterampilan Baca Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data menggunakan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.⁵ Wawancara yang digunakan adalah Wawancara Semi Struktur, yaitu wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar dari tema yang sudah ditentukan. Penelitian dilakukan wawancara dengan siswa, Ustadz/Ustadzah, guru MI, koordinator pembelajaran Al-qur'an, dan Kepala Madrasah guna memperoleh informasi tentang Proses Pembelajaran Al-qur'an dengan Metode Qiraati di MI dalam Memperbaiki Keterampilan Baca Al-Qur'an siswa MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa pariwisata masa lalu disebut dokumentasi. Catatan dapat berupa gambar, karya seni terkenal, kata-kata tulisan tangan, dan seluruh metode pengkodean data lainnya.⁶ Bukti foto dan transkrip pengamatan dan interaksi memperkuat validitas metode pengamatan dan interaksi. Pada studi ini, dokumentasi digunakan untuk pengumpulan informasi melalui dokumen seperti berbagai data tentang Pembelajaran al-qur'an, Tujuan dan Sasaran pembelajaran al-qur'an, Fasilitas dan Infrastruktur serta segala aspek terkait penelitian.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106.

⁵ Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian (Global Eksekutif Teknologi, 2022)*. *Metodologi Penelitian (Global Eksekutif Teknologi, 2022)*. Padang. Hal, 84

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*, 124

F. Uji Keabsahan Data

Karena berupaya memverifikasi keakuratan data penelitian dan dapat didukung keabsahannya, maka pengujian keabsahan data dalam penelitian menjadi hal yang krusial. Teknik inspeksi diperlukan untuk memverifikasi keakuratan data. Keabsahan data diuji dengan menggunakan sejumlah kriteria melalui alat pemeriksaan data. Standar-standar ini adalah konfirmabilitas, ketergantungan, kredibilitas, dan transferabilitas.⁷

Uji atau kriteria kredibilitas dapat digunakan untuk menilai keabsahan data penelitian ini. Uji keyakinan terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dikenal dengan uji kredibilitas data dalam keabsahan data. Triangulasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keandalan data. Salah satu metode untuk memastikan keahlian data adalah triangulasi. Dalam konteks penilaian kredibilitas, triangulasi mengacu pada proses menganalisis informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai pendekatan pada berbagai titik waktu. Konsekuensinya, triangulasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori waktu, metode, dan sumber daya.⁸

Dalam studi ini, peneliti menerapkan dua model, yakni triangulasi sumber serta triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Metode ini digunakan untuk memverifikasi keakuratan informasi dengan melakukan referensi silang data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.⁹ Wawancara dilakukan dengan sejumlah narasumber yang berbeda, termasuk kepala Madrasah Ibtidaiyah, koordinator pembelajaran al-qur'an, guru MI, Ustadz dan Ustadzah, dan murid MI Manbaul Ulum Sinoman Pati.

2. Triangulasi Teknik

Strategi ini melibatkan referensi silang data dari sumber terkait dengan menggunakan berbagai teknik untuk menilai keandalan informasi.¹⁰ Sebagai contoh, peneliti memperoleh data melalui proses interaksi wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah, koordinator pembelajaran al-qur'an, guru MI, Ustadz dan Ustadzah, dan siswa MI. Data yang diambil dari wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi pelaksanaan aktivitas

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁸ Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 103.

⁹ Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, 104.

¹⁰ Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, 105.

pembelajaran al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta informasi tertulis yang didapat dari MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu yang berbeda.¹¹ Sebagai contoh dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara berulang kali.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai untuk memperoleh atau menghimpun data.¹² Observasi, menanya, mendengarkan, dan pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Tiga metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Alat bantu pengumpulan data pada teknik ini antara lain alat tulis, kamera, pedoman wawancara, dan instrumen pedoman observasi. Dengan adanya alat penelitian ini akan memudahkan proses pengumpulan data pada saat melakukan kerja lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan selama proses kodifikasi informasi dan setelah selesai dalam penelitian kualitatif. Setelah wawancara, peneliti mengkaji tanggapan informan. Setelah analisis, apabila jawaban pertanyaan ternyata tidak mencukupi, peneliti akan terus bertanya sampai informasi yang dibutuhkan terkumpul. Ada beberapa proses yang terlibat dalam pengumpulan data analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹³

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah aspek paling penting dari setiap proyek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data biasanya melibatkan penggunaan kuesioner atau tes tertutup. Data kualitatif telah dikumpulkan. Analisis statistik kemudian dilakukan pada data ini. Wawancara mendalam, observasi, kodifikasi dokumen, dan triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Meneliti setiap aspek dari objek atau masyarakat yang diteliti merupakan

¹¹ Abdul Majid, Analisis data Penelitian Kualitatif, 106.

¹² Sari et al., *Metodologi Penelitian. Metodologi Penelitian* (Global Eksekutif Teknologi, 2022). Padang. Hal, 75

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*,132-133.

langkah pertama dari proses tersebut. Peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan beragam dengan cara ini. Setelah peneliti mengamati, berbicara, dan memperoleh dokumentasi pembelajaran Al-qur'an dari lokasi penelitian, data tersebut digabungkan menjadi satu.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Banyaknya data yang dikumpulkan dari studi lapangan perlu didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Seperti disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan rumit data yang mereka kumpulkan. Oleh sebab itu, diperlukan reduksi data yang dipadukan dengan analisis. Mengurangi data berarti mengumpulkan informasi yang relevan, memprioritaskannya, dan mencari tren dan tema. Selanjutnya, data yang diringkas didefinisikan secara rinci, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data tambahan dan mengambilnya sesuai kebutuhan.¹⁴ Di fase ini, penelitian fokus pada data terkait tentang pembelajaran Al-qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an murid MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Tampilan data yang dikodifikasi mencakup diagram lingkaran, tabel, grafik, dan piktogram, serta format lainnya. Agar mudah dipahami, informasi tersebut harus disampaikan dengan mengorganisasikan dan menyusun fakta-fakta dalam pola yang sambung-menyambung. Analisis data meliputi penyajian data.¹⁵ Data yang disajikan dalam penelitian ini mengenai model pembelajaran Al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Manba'ul Ulum di Sinoman Pati. Data yang akan dikumpulkan meliputi jenis-jenis model pembelajaran Al-qur'an, proses pembelajaran Al-qur'an, serta cara proses pembelajaran Al-qur'an, media pembelajaran Al-qur'an, evaluasi pembelajaran Al-qur'an dan hasil pembelajaran Al-qur'an Manba'ul Ulum Sinoman Pati yang berhubungan dengan fokus penelitian kemudian disusun secara terstruktur sehingga pengungkapan data menjadi rangkaian informasi yang teratur, memungkinkan pembentukan kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/Verification*.

Verifikasi, disebut juga penarikan kesimpulan, merupakan tahap terakhir dari penelitian kualitatif, menurut Miles dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*,134-135.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*,137.

Huberman. Dalam proses ini, kesimpulan pertama yang dibuat bersifat sementara dan dapat direvisi jika ditemukan materi yang lebih andal. Suatu kesimpulan dianggap kredibel jika terdapat bukti kuat yang mendukungnya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif bisa saja muncul ketika peneliti melakukan kerja lapangan, sehingga ada kemungkinan permasalahan tersebut tidak terselesaikan.¹⁶ Para peneliti telah mengambil langkah keempat dengan menjelaskan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, yakni data dari hasil wawancara, observasi, serta mengenai yaitu proses pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an dan hasil pembelajaran Al-qur'an dengan Metode Qiraati dalam meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an murid MI Manba'ul Ulum Sinoman Pati.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan Konstruktif)*,141-142